

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MA AL-KHOIRIYAH
MANTUP**

Mufan Dwiyanthi¹, Victor Imaduddin Ahmad², Ahmad Hanif Fahrudin³

^{1,2,3}*Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Lamongan*

Email: [1mufan.dwiyanthi@gmail.com](mailto:mufan.dwiyanthi@gmail.com), [2victorimaduddin109@unisla.ac.id](mailto:victorimaduddin109@unisla.ac.id),

[3kanghanif88@unisla.ac.id](mailto:kanghanif88@unisla.ac.id)

Abstract: *This research is motivated by a phenomenon that often occurs in the learning process in schools, namely the lack of interest in learning from students. To be able to create conducive and pleasant learning conditions, learning methods are needed, one of which is by applying the example non example learning method. This research answers about: How the effect of the application of example non example learning methods on students' learning interest in Aqidah Akhlak at MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan. This research uses quantitative methods. The results of the study can be concluded that: the results of hypothesis testing show that there is a significant effect of the application of example non example learning methods on students' learning interest in Aqidah Akhlak at MA Al-Khoiriyah Matup Lamongan. This is evidenced by a significance value of $0.001 < 0.05$ and the value of correlation/relationship is 0.499, so the level of correlation is in the medium category.*

Keywords: *Example Non Example Learning Methods, Interest in Learning, Aqidah Akhlak*

A. Pendahuluan

Sumber daya manusia yang berkualitas hanya dapat dihasilkan melalui pendidikan yang berkualitas. Pendidikan berkualitas merupakan pendidikan yang bisa menumbuhkan serta mengembangkan potensi positif yang terpendam dalam diri peserta didik. Dengan pendidikan yang berkualitas, maka dapat menghasilkan generasi muda yang mampu, bertalenta, unggul, dan siap untuk bersaing di era globalisasi.¹

Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dan diukur melalui tercapainya beberapa indikator, diantaranya adalah tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Namun, tidak mudah untuk mencapai indikator tersebut, karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah minat belajar peserta didik.² Menurut Muhibbin Syah, “minat adalah kecenderungan dan antusiasme atau

¹ Heri Widodo, “Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (Mea),” *Cendekia: Journal of Education and Society* 13, no. 2 (2016): 293.

² Alfian Syarifudin, “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling,” *Jurnal Mitra PGMI* 6, no. 1 (2020): 76–91.

keinginan yang kuat akan sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas prestasi peserta didik dalam suatu bidang tertentu."³

Dalam kegiatan pembelajaran, minat memegang peranan yang sangat penting. Peserta didik yang menaruh minat pada sesuatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut, tetapi apabila mereka tidak mempunyai minat untuk mempelajarinya, maka mereka tidak akan dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik, dan untuk meraih hasil akademik yang baik mereka akan merasa tertekan dan kesulitan.

Permasalahan yang sering terjadi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah kurangnya minat belajar peserta didik. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menjadi penyebab yang paling dominan dari permasalahan tersebut. Karena selama ini, metode pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah, menghafal, dan penugasan-penugasan yang tampak ringkai. Realitas ini hampir dapat dirasakan pada semua disiplin ilmu. Salah satunya yaitu mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Pada mata pelajaran Aqidah akhlak, peserta didik tidak bisa menerapkan dan mengembangkan sikap pada kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma agama, karena dalam kegiatan pembelajaran peserta didik hanya fokus pada konsep menghafal materi pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode yang tepat untuk mencapai kesuksesan dalam kegiatan pembelajaran Aqidah akhlak. Adapun metode pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh pendidik adalah metode pembelajaran *example non example*.

Metode pembelajaran *example non example* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan gambar sebagai media dalam penyampaian materi pelajaran. Penggunaan gambar dirancang agar peserta didik mampu menganalisis dan mendeskripsikan gambar secara singkat terkait dengan isi dari gambar tersebut. Gambar yang digunakan dalam metode ini dapat ditampilkan melalui OHP/LCD, proyektor, atau poster. Metode pembelajaran *example non example* ini juga merupakan cara mengajar peserta didik untuk belajar memahami dan menganalisis konsep.⁴

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan Putri Oktavia Wulan Sari, dkk, dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Saintifik *Example Non Example* Terhadap Minat Belajar", menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran saintifik *Example Non Example* terhadap minat belajar tematik siswa kelas 4 SD. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

⁴ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019).

signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4,802 > 2,095$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵

Dari hasil observasi diketahui bahwa MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan merupakan satu-satunya lembaga Madrasah Aliyah Swasta yang ada di daerah Mantup. Selain memiliki guru yang berkualitas dan kompeten, MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan juga menyediakan sarana prasarana yang sudah memadai sebagai alat penunjang dalam proses pembelajaran, seperti TV ukuran 42 inci yang digunakan sebagai LCD Proyektor, Laptop, komputer, dan full wifi.

MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan juga merupakan sekolah yang menerapkan metode pembelajaran *example non example* khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penerapan metode pembelajaran *example non example* ini bisa membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran Aqidah Akhlak dan belajar berpikir kritis dengan memecahkan masalah-masalah yang terdapat pada gambar yang disajikan. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dapat lebih leluasa, bebas, mandiri, aktif, serta lebih semangat untuk belajar, sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran *example non example* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan? 2) Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan? 3) Bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran *example non example* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan?.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitiannya deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi secara mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahapan-tahapan penelitian dan pendekatan kuantitatif.⁷

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Khoiriyah Mantup, Ds. Mantup, Kec. Mantup, Kab. Lamongan. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Subyek penelitian ini yakni keseluruhan siswa di MA

⁵ Putri Oktavia Wulan Sari, Naniek Sulistya Wardani, and Tego Prasetyo, "Pengaruh Pembelajaran Sainifik Example Non Example Terhadap Minat Belajar," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 3 (2019): 324.

⁶ MA Al-Khoiriyah Mantup, *Observasi*, Lamongan, 17 Oktober 2020.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

Al-Khoiriyah Mantup Lamongan yang berjumlah 40 siswa. Laki-laki sebanyak 16 dan perempuan sebanyak 24. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data menggunakan rumus prosentase dan rumus regresi linier sederhana melalui aplikasi *SPSS 20*.

C. Hasil dan Pembahasan

Metode pembelajaran *example non example* merupakan metode yang memanfaatkan gambar sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan bertujuan untuk mendorong peserta didik dalam belajar berpikir kritis dengan cara memecahkan masalah-masalah yang terdapat pada contoh gambar yang disajikan. Penggunaan gambar pada metode pembelajaran *example non example* dapat ditampilkan melalui OHP/LCD, Proyektor, atau cara termudah adalah dengan memasang poster. Melalui metode pembelajaran *example non example*, peserta didik diberikan kesempatan oleh pendidik agar mampu menemukan serta mengembangkan ide-idenya sendiri. Dengan memfokuskan perhatian peserta didik pada metode pembelajaran *example non example*, peserta didik dapat didorong untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang materi yang ada.⁸

Penerapan metode pembelajaran *example non example* dapat dilakukan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Pendidik menyiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2) Pendidik menempelkan gambar di papan tulis atau menampikannya melalui OHP atau LCD. 3) Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 2-3 peserta didik. 4) Pendidik memberikan petunjuk dan kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan menganalisa gambar. 5) Hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat di atas kertas. 6) Tiap kelompok diberikan kesempatan untuk membaca hasil diskusinya. 7) Berdasarkan hasil diskusi peserta didik, pendidik menjelaskan materi pelajaran berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. 8) Penutup atau kesimpulan.⁹

Dorongan yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar merupakan bentuk minat belajar. Minat merupakan suatu kecenderungan hati yang tinggi, melibatkan rasa kesenangan dan ketertarikan pada sesuatu yang dapat menggugah perhatian secara terus menerus. Jika dikaitkan dengan belajar, maka dapat dipahami pengertian minat belajar adalah kesenangan atau

⁸ Jumanta Hamdayama, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015).

⁹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*.

keterkaitan peserta didik pada mata pelajaran yang mendorong peserta didik untuk menguasai ilmu dan pengalaman tersebut.

Indikator minat belajar adalah sebuah acuan pengukuran untuk mengetahui minat belajar peserta didik. Minat belajar dapat diukur melalui 4 (empat) indikator, antara lain: a) Perasaan senang. Peserta didik yang merasa senang dalam mengikuti pembelajaran, mereka tidak akan merasa terpaksa untuk belajar. b) Keterlibatan peserta didik. Ketertarikan peserta didik pada belajar akan mengakibatkan peserta didik melakukan kegiatan dari belajar tersebut. c) Ketertarikan peserta didik. Artinya jika peserta didik tertarik dengan suatu bidang, maka mereka akan tertarik untuk mempelajari bidang tersebut. d) Perhatian peserta didik. Peserta didik akan memiliki perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikiran peserta didik terfokus pada apa yang dipelajarinya.¹⁰

Upaya untuk menggali data tentang penerapan metode pembelajaran *example non example* dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan, dilakukan dengan menyebarkan angket pada responden yang berjumlah 40 siswa. Peneliti menggunakan angket dengan jenis skala Likert. Angket tersebut terdiri dari 10 item pertanyaan yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu jawaban selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1.

1. Penerapan metode pembelajaran *example non example* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan

Setelah peneliti melakukan pengambilan data melalui penyebaran angket ke objek penelitian di lapangan, dapat diperoleh hasil data angket tentang penerapan metode pembelajaran *example non example* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan sebagai berikut:

Tabel 1 : Data Hasil Angket Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example

No. Responden	Jawaban Responden untuk item nomor:										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	30
4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	35
5	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	34
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

¹⁰ Devi Arisanti and Mhd Subhan, "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim Di SMP Kota Pekanbaru," *Al-Thariqah* 3, no. 2 (2018): 61–73.

7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
8	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	26
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	30
11	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	34
12	2	4	4	4	2	3	4	2	3	3	31
13	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	26
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
15	4	3	2	4	2	3	1	2	3	4	28
16	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	34
17	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
18	1	2	4	4	2	3	2	2	3	1	24
19	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	35
20	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	28
21	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	29
22	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	28
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	35
25	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	27
26	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	28
27	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	34
28	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	30
29	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	32
30	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	30
31	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	35
32	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	30
33	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35
34	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	34
35	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
36	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
37	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	33
38	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	34
39	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	31
40	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
Jumlah											1.329

Berdasarkan data angket tentang penerapan metode pembelajaran *example non example* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan, diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan adalah 1.329 dari 40 responden.

Kemudian untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *example non example* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan baik atau tidak baik, maka peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.329}{40 \times 4 \times 10} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.329}{1.600} \times 100\%$$

$$P = 83,06\%$$

Dari hasil prosentase tersebut, diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran *example non example* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan adalah tergolong baik, karena termasuk dalam nilai interval antara 70%-85% dengan prosentase sebesar 83,06%. Hal ini berdasarkan standart pengukuran sebagai berikut:

Tabel 2 : Kriteria Interpretasi Skor¹¹

Interval	Kriteria Penilaian
0% - 45%	Kurang Baik
46% - 69%	Cukup
70% - 85%	Baik
86% - 100%	Sangat Baik

2. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan

Setelah peneliti melakukan pengambilan data melalui penyebaran angket ke objek penelitian di lapangan, dapat diperoleh hasil data angket tentang minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan sebagai berikut:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

Tabel 3 : Data Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik

No. Responden	Jawaban Responden untuk item nomor:										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
2	4	4	1	4	4	4	4	2	3	2	32
3	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	28
4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	30
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37
7	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	35
8	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	22
9	4	4	1	4	2	4	4	2	2	2	29
10	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	28
11	3	2	1	3	2	3	4	4	4	3	29
12	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	23
13	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	25
14	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	24
15	2	4	2	2	1	3	4	2	3	2	25
16	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	25
17	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	34
18	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	25
19	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	25
20	4	2	1	4	2	2	4	2	3	3	27
21	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	23
22	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	30
23	2	2	3	4	4	2	2	3	2	4	28
24	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	34
25	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	21
26	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	32
27	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	36
29	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	23
30	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	26
31	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	28
32	4	3	2	2	2	1	3	2	2	2	23
33	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	30
34	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	33

35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
36	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	36
37	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	34
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
39	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	34
40	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	32
Jumlah											1.179

Berdasarkan data angket tentang minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan, diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan adalah 1.179 dari 40 responden.

Selanjutnya untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan baik atau tidak baik, maka peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.179}{40 \times 4 \times 10} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.179}{1.600} \times 100\%$$

$$P = 73,6\%$$

Dari hasil prosentase tersebut, diketahui bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan adalah tergolong baik karena termasuk dalam nilai interval antara 70%-85% dengan prosentase sebesar 73,6%. Hal ini berdasarkan standart pengukuran sebagai berikut:

Tabel 4 : Kriteria Interpretasi Skor¹²

Interval	Kriteria Penilaian
0% - 45%	Kurang Baik
46% - 69%	Cukup
70% - 85%	Baik
86% - 100%	Sangat Baik

¹² Ibid.

3. Pengaruh penerapan metode pembelajaran *example non example* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan

Untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran *example non example* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan, peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana melalui aplikasi komputer *IBM SPSS Statistics 20* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 : Model Summary^b

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.229	4.759
a. Predictors: (Constant), Example Non Example				
b. Dependent Variable: Minat Belajar				

Dari tabel *Model Summary* uji Regresi Linier Sederhana di atas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,499 yang berarti bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan dengan tingkat sedang, hal ini sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 6 : Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi¹³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari output tersebut juga diperoleh Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,249 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh penerapan metode pembelajaran *example non example* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan adalah sebesar 24,9%.

¹³ Ibid.

Tabel 7 : ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	285.227	1	285.227	12.592	.001 ^b
	Residual	860.748	38	22.651		
	Total	1145.975	39			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Example Non Example

Dari output di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 12.592 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X atau dengan kata lain ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *example non example* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan.

Tabel 8 : Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		(Constant)	9.843	5.583		
1	Example Non Example	.591	.167	.499	3.549	.001

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas dapat diketahui bahwa:

Nilai Constant (a) = 9.843

Nilai b = 0,591

Maka dapat diketahui persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 9.843 + 0,591 X$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari tabel ANOVA uji regresi linier sederhana sudah diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,001 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05 maka dengan kata lain ada pengaruh variabel metode pembelajaran *example non example* (X) terhadap variabel minat belajar (Y).

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran *example non example* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan dapat diterima.

D. Simpulan

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Penerapan metode pembelajaran *example non example* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan tergolong baik. Hal ini berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis melalui rumus prosentase diperoleh hasil sebesar 83,06%, nilai tersebut berada diantara nilai interval 70%-85% yang berarti termasuk dalam kriteria baik. 2) Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan tergolong baik. Hal ini berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis melalui rumus prosentase diperoleh hasil sebesar 73,6%, nilai tersebut berada diantara nilai interval 70%-85% yang berarti termasuk dalam kriteria baik. 3) Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana terbukti adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran *example non example* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran *example non example* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan. Berdasarkan besarnya nilai korelasi/hubungan yaitu 0,499 yang dalam tabel interpretasi berada diantara 0,40–0,599 menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan dengan tingkat sedang.

2. Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah: a) Bagi guru. Penerapan metode pembelajaran *example non example* yang dilakukan guru di MA Al-Khoiriyah Mantup Lamongan sudah baik sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, akan tetapi disarankan kepada guru untuk melanjutkan pembelajaran dengan meningkatkan

aspek pengelolaan kelas agar kegiatan diskusi kelompok dapat berjalan dengan baik dan peserta didik menjadi lebih aktif. b) Bagi peserta didik. Disarankan kepada peserta didik agar lebih aktif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran, aktif dalam diskusi kelompok, berani mengungkapkan pendapat, dan membangun relasi yang baik dengan teman sekelas sehingga dapat menumbuhkan minat belajar. c) Bagi peneliti selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti sadar masih banyak kekurangan yang perlu dikoreksi dan diperbaiki. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut berdasarkan faktor lain, variabel yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, tempat penelitian yang berbeda, dan desain yang lebih tepat terkait dengan metode pembelajaran *example non example*, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan.

Daftar Rujukan

- Arisanti, Devi, and Mhd Subhan. "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim Di SMP Kota Pekanbaru." *Al-Thariqah* 3, no. 2 (2018): 61–73.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019.
- Jumanta Hamdayama. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- MA Al-Khoiriyah Mantup, *Observasi*, Lamongan, 17 Oktober 2020.
- Sari, Putri Oktavia Wulan, Naniek Sulistya Wardani, and Tego Prasetyo. "Pengaruh Pembelajaran Saintifik Example Non Example Terhadap Minat Belajar." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 3 (2019): 324.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Syarifudin, Alfian. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling." *Jurnal Mitra PGMI* 6, no. 1 (2020): 76–91.
- Widodo, Heri. "Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (Mea)." *Cendekia: Journal of Education and Society* 13, no. 2 (2016): 293.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.